

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari bulan Januari 2023 sampai bulan Juni 2023 karena waktu tersebut sangat efektif bagi peneliti untuk lebih terfokus dalam melakukan penelitian dan tidak ada kegiatan perkuliahan yang sedang dijalani oleh peneliti.

*Tabel 3. 1 Timeline Penelitian*

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pengajuan judul Penelitian						
Penyusunan Proposal						
Penyebaran kuesioner						
Analisis dan Pengolahan data						
Penyusunan hasil penelitian						

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada divisi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Biro Umum Pengadaan Barang dan Jasa (ROUM PBJ) yang beralamat Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 16 Jakarta Pusat 10110. Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah departemen federal yang bertugas mengawasi kelautan dan perikanan negara. Fungsi utama kementerian ini adalah mengawasi, mengatur, dan mengembangkan sektor kelautan dan perikanan untuk kepentingan nasional. Alasan penulis melakukan penelitian di bagian Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) dan Biro Umum Pengadaan Barang dan Jasa (ROUM PBJ) adalah karna pada divisi tersebut penulis pernah melakukan praktik kerja lapangan pada divisi tersebut sehingga penulis diberikan kemudahan untuk perizinan dan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Sugiyono mengartikan teknik penelitian sebagai “metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang valid untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan informasi tertentu guna memahami, memecahkan, dan memprediksi permasalahan” (Nana & Elin, 2018), dan pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Denzin dan Lincoln, adalah “penelitian yang memanfaatkan berbagai metode, termasuk wawancara mendalam, observasi, analisis dokumen, serta arsip dan bahan kearsipan, untuk membangun narasi yang koheren tentang fenomena yang diminati” (Fadli, 2021). Metode pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan studi kasus. Studi kasus

adalah analisis mendalam terhadap sistem yang terjalin sepanjang waktu dan memanfaatkan beberapa titik data dan perspektif. Dalam penelitian ini, penulis akan menjelajah mengenai motivasi kerja, bagaimana penerapan motivasi kerja, upaya meningkatkan motivasi kerja, dan upaya mengatasi turunnya motivasi kerja khususnya pegawai PPPK Kementerian Keluatan dan Perikanan. Sebelumnya, alasan penulis memilih metode penelitian kualitatif studi kasus karena pendekatan yang fleksibel, memahami konteks yang mendalam, dan penulis bisa menjelajahi fenomena yang realtif tidak dikenal.

#### **D. Informan**

Populasi dalam penelitian ini merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pimpinan. Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria yang telah di pilih oleh peneliti dalam mengambil sampel, seperti kriteria pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Berdasarkan dengan kriteria pegawai, maka sampel yang di ambil oleh penulis hanya berjumlah empat orang dengan berbeda divisi dua orang divisi Biro Umum Pengadaan Barang Jasa (ROUM), dan dua orang dari divisi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan motivasi kerja, hambatan pelaksanaannya, variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi kerja, dan inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja khususnya di kalangan pekerja PPPK.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan prosedur berikut untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian:

### **1. Studi Observasi**

Observasi Kementerian Kelautan dan Perikanan dilakukan sebagai bagian dari studi observasional, yaitu suatu metode pengumpulan informasi melalui observasi langsung. Alasan penulis melakukan studi observasi langsung adalah pemahaman mendalam, keaslian data, dan mendeteksi hal tersirat sehingga membantu penulis dalam menangkap hal-hal yang mungkin tidak diungkapkan dalam wawancara.

### **2. Studi Pustaka**

Upaya peneliti untuk mengumpulkan bahan latar belakang penyelidikan secara kolektif disebut sebagai "studi pustaka". Buku, penelitian, esai, dan artikel yang ditulis oleh para ilmuwan adalah tempat yang baik untuk mencari data semacam ini. Penulis menggunakan strategi tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi topik motivasi karyawan dari berbagai media cetak dan digital.

### **3. Wawancara**

Informasi tersebut diperoleh melalui proses tanya jawab interaktif dengan petugas PPPK KKP yang hadir di lokasi observasi. Untuk

lebih memahami bagaimana motivasi kerja dapat dimanfaatkan dan inisiatif apa yang telah diambil untuk meningkatkannya, penulis melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan terkait.

#### 4. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menemukan kembali sebuah informasi. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi agar data yang diperoleh memiliki bukti fisik yang akurat. Alasan penulis melakukan dokumentasi untuk menjadi bukti yang kuat dalam fenomena yang terjadi.

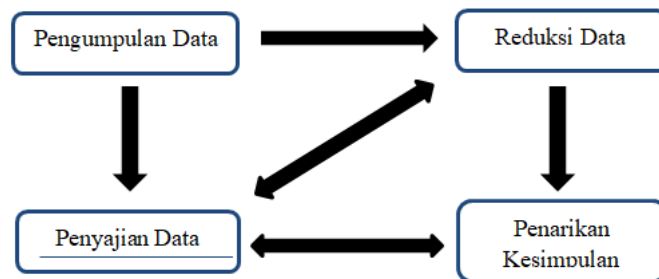
### **F. Teknik Keabsahan Data**

Komponen penelitian yang paling penting adalah keandalan datanya. Penelitian ini menggunakan strategi triangulasi untuk menjamin keandalan data. Triangulasi data seperti yang ditekankan oleh Moleong (Ratnawuri, 2018) adalah suatu metode untuk memastikan keakuratan data seseorang dengan menggunakan informasi dari banyak sumber. Triangulasi metode dan triangulasi pada sumber digunakan. Hal ini dicapai dengan mensintesis informasi yang diperoleh melalui data, observasi, wawancara, dan transkrip wawancara. Alasan penulis menggunakan teknik triangulasi adalah karena triangulasi dapat meningkatkan keandalan data dengan mengurangi resiko bias atau ketidakakuratan yang

mungkin terjadi dalam satu metode pengumpulan data, ketepatan interpretasi, dan juga penemuan yang lebih komprehensif.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data interaktif merupakan metode yang digunakan. Akan diuraikan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Chabibah et al., 2019).



**Gambar 3. 1 Analisis Data**

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

### 1. Pengumpulan data

Berdasarkan Gunawan dalam (Chabibah et al., 2019) pengumpulan data adalah kegiatan mencari data dilapangan dengan tujuan menjawab permasalahan penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi secara tatap muka dan daring.

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap organisasi dan pegawai untuk menanyakan bagaimana penerapan motivasi kerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Cara Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dapat ditingkatkan. Lalu peneliti akan melakukan observasi mengenai motivasi kerja dan meminta izin kepada pegawai untuk menjadi partisipan yang akan diwawancara di organisasi tersebut..

## 2. Reduksi data

Istilah "reduksi data" mengacu pada proses di mana catatan lapangan mentah dipersempit cakupannya, disederhanakan, diabstraksi, dan diubah. Sasmita, Setelah melakukan wawancara penulis membuat rangkuman mengenai motivasi kerja yang diterapkan dan faktor-faktor motivasi kerja.

Kemudian disajikan gambaran laporan secara menyeluruh dan komprehensif mengenai data lapangan. Setelah data dan laporan lapangan diringkas, diringkas, dan dipilah, perhatian dapat diarahkan pada poin dan tema yang paling menonjol.

## 3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terkait yang disatukan dalam cara yang dapat dimengerti sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bermakna.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah mengumpulkan, menyaring, dan menyusun data untuk suatu penelitian, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang bermakna dari temuan tersebut. Hasil akhir dari penelitian ini nantinya penulis akan menafsirkan berdasarkan fakta dilapangan dari motivasi kerja yang diterapkan dan faktor-faktor motivasi kerja pegawai PPPK Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Alasan penulis mengambil pendekatan analisis data interaktif adalah keterlibatan aktif dalam data, pemahaman mendalam tentang konteks, dan penyajian data yang kaya.